

PELATIHAN DESAIN RISET AKUNTANSI BUDAYA MENGUNAKAN METODE KUALITATIF

Mohamad Anwar Thalib

IAIN Sultan Amai Gorontalo

³Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: mat@iaingorontalo.ac.id

Abstract

This training departs from the problem of the lack of cultural accounting studies using qualitative methods. This is as data in 2020 regarding the number of cultural accounting research using qualitative methods published in nationally accredited journals only amounted to 17 of 3,692. Meanwhile, another urgent matter to conduct this training is to accommodate the interest of students majoring in Islamic Accounting in conducting cultural accounting research using qualitative methods. There are three training methods; explanations, illustrations, and training. The evaluation is carried out in three stages; the preliminary stage, implementation, and the results of the training. The results show that in the preliminary stage, 9 out of 25 students majoring in sharia accounting were found who were interested in raising the theme of cultural accounting research using qualitative methods. At the implementation stage, it was found that their interest in conducting cultural accounting research was still hindered by their lack of understanding of qualitative research design. At the stage of the training results, it was found that the participants had understood and were able to design cultural accounting research using qualitative methods. Recommendations for further training are training on social theory approaches to cultural accounting research.

Keywords: Training, cultural accounting, qualitative

Abstrak

Pelatihan ini berangkat dari permasalahan tentang minimnya kajian akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Hal ini sebagaimana data di tahun 2020 tentang jumlah riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi nasional hanya berjumlah 17 dari 3.692. Sementara itu, hal mendesak lainnya untuk melakukan pelatihan ini adalah untuk mengakomodir minat dari para mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah dalam melakukan penelitian akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Terdapat tiga metode pelatihan yaitu; penjelasan materi, ilustrasi, dan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap pendahuluan, pelaksanaan, dan hasil pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa pada tahap pendahuluan ditemukan 9 dari 25 mahasiswa jurusan akuntansi syariah yang berminat mengangkat tema riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Pada tahapan pelaksanaan ditemukan bahwa minat untuk melakukan riset akuntansi budaya masih terhalang dengan minimnya pemahaman mereka tentang desain riset kualitatif. Pada tahapan hasil pelatihan ditemukan bahwa para peserta telah memahami dan mampu mendesain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Rekomendasi untuk pelatihan selanjutnya adalah pelatihan tentang pendekatan teori-teori sosial untuk riset akuntansi budaya.

Kata kunci: Pelatihan, akuntansi budaya, kualitatif.

1. PENDAHULUAN

Pelatihan desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif ini berangkat dari permasalahan tentang minimnya kajian riset akuntansi budaya. Hal ini sebagaimana data yang tercatat di tahun 2020, dari 3.692 jumlah riset akuntansi yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi (SINTA 2 sampai 6), tercatat hanya 17 riset akuntansi dengan mengangkat tema kearifan lokal, sisanya didominasi dengan hasil riset non kebudayaan lokal dengan menggunakan metode *mainstream* (kuantitatif)¹. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya kesadaran tentang pentingnya mengkaji akuntansi berbasis nilai-nilai kearifan lokal dan juga rendahnya pengetahuan tentang metode kualitatif (Nurgiansah, 2020).

¹<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals?q=akuntansi&search=1&sinta=&pub=&city=&issn>

Selanjutnya, hal lain yang mendesak untuk melakukan pelatihan ini adalah untuk memfasilitasi minat dari para mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah dalam mengkaji riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif, hal ini berdasarkan data angket yang pemateri berikan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah angkatan tahun 2019. Hasil dari data angket tersebut menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa berkeinginan mengangkat tema riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif dan juga mereka bersedia untuk hadir mengikuti pelatihan tentang desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif.

Pelatihan tentang desain riset akuntansi menggunakan metode kualitatif pernah dilakukan oleh (Amaliah, 2021) tujuan pelatihan tersebut adalah untuk mendidik mahasiswa sejak dini tentang metode penelitian kualitatif dan juga meningkatkan kemampuan mahasiswa semester awal dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Pelatihan tersebut dilakukan secara online, dengan target peserta pelatihan adalah mahasiswa jurusan akuntansi di semester 2 dan 4. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para peserta telah mampu memahami konsep dan kaidah dari metode kualitatif dan juga telah mampu mengimplementasikan konsep tersebut dalam karya tulis ilmiah

Perbedaan pelatihan ini dengan pelatihan sebelumnya adalah pelatihan metode kualitatif ini berfokus pada desain riset akuntansi budaya, sebagaimana yang disampaikan pada paragraf sebelumnya bahwa kajian tentang riset akuntansi budaya masih jarang dilakukan, selanjutnya yang menjadi target dari pelatihan ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), IAIN Sultan Amai Gorontalo khususnya mereka yang sudah berada di semester 6. Mahasiswa semester 6 dipilih sebagai peserta pada pelatihan ini disebabkan pada semester selanjutnya mereka diminta untuk menyetorkan proposal skripsi.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka yang menjadi tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif dan juga agar mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep atau kaidah dari metode kualitatif dalam riset akuntansi budaya.

2. METODE

Sasaran penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah, semester 6 di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Pemateri melakukan pelatihan desain riset ini secara offline dengan mengikuti protokol kesehatan.

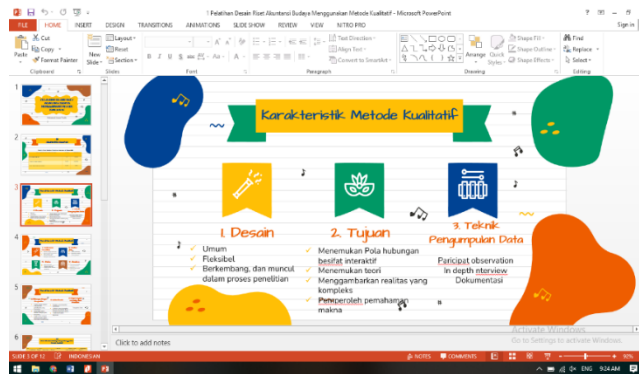
Pemateri membagi metode pelaksanaan pelatihan menjadi tiga bagian yaitu; **pertama**, pemberian materi tentang riset akuntansi berbasis nilai-nilai kearifan lokal dan jenis penelitian kualitatif; **kedua**, membedah desain dari hasil riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif; **ketiga**, pelatihan desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif.

Pertama, pemberian materi tentang riset akuntansi berbasis nilai-nilai kearifan lokal. Pemateri menjelaskan pentingnya mengangkat nilai-nilai budaya dalam riset akuntansi. Salah satunya adalah sebagai upaya untuk melestarikan praktik akuntansi yang syarat dengan nilai-nilai kearifan lokal, namun sayangnya, pada praktiknya, kajian akuntansi budaya ini masih jarang dilakukan oleh para akademisi.



Gambar 1 Pemateri Menjelaskan Materi Riset Akuntansi Budaya Menggunakan Metode Kualitatif

Selanjutnya pemateri menjelaskan bahwa kajian akuntansi budaya dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Hal tersebut disebabkan metode ini mengakomodir hadirnya nilai-nilai non materi (termasuk nilai kearifan lokal) dalam realitas (akuntansi) (Mulawarman, 2010; Sugiyono, 2012; Triyuwono, 2013, 2015; Kamayanti, 2015, 2016). Pemateri melanjutkan penjelasan tentang karakteristik metode kualitatif, ciri khas ini lebih lanjut akan dijadikan pijakan untuk mendesain penelitian akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif.



Gambar 2. Materi Karakteristik Metode Kualitatif

Kedua, membedah desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Setelah menjelaskan karakteristik dari metode kualitatif, peneliti melanjutkan dengan memberikan beberapa contoh hasil riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif yang dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Riset Akuntansi Budaya dengan Menggunakan Metode Kualitatif

No	Judul	Penulis	Nama Jurnal	Akreditas
1	Traditional Market Accounting: Management or Financial Accounting ?	Wiyarni	Asian Journal of Accounting Research	Sinta 1 (Scopus)
2	Budaya Sibalipariq dalam Praktik Household Accounting	Eva Musdalifa; Aji Dedi Mulawarman	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	Sinta 2
3	Akuntansi Potali (Merumuskan Praktik Akuntansi Penjualan di Pasar Tradisional Gorontalo: Studi Etnometodologi Islam)	Mohamad Anwar Thalib; Supandi Rahman; Mei. K Abdullah;Yulia Puspita Sari Gobel	Jurnal Akuntansi Aktual	Sinta 3
4	“Akuntansi Luar Kepala” dan “Sederhana” ala UMKM Batik Tanjung Bumi yang Sarat Nilai Religiusitas dan Kesalingpercayaan (Sebuah Studi Etnografis)	Thera Arena; Nurul Herawati; Achdiar Redy Setiawan	Jurnal Investasi	Sinta 4

Sumber: Hasil olah data pemateri

Tabel 3 menyajikan tentang informasi riset akuntansi budaya dengan menggunakan metode kualitatif. Pada bagian pertama terdapat riset dengan judul “*Traditional Market Accounting: Management or Financial Accounting?*”. Kajian ini ditulis oleh (Wiyarni, 2017), diterbitkan di jurnal “*Asian Journal of Accounting Research*” dengan peringkat akreditasi scopus. Selanjutnya terdapat riset dengan judul “Budaya Sibalipariq dalam Praktik *Household Accounting*”. Kajian ini ditulis oleh (Musdalifa and Mulawarman, 2019). Artikel tersebut diterbitkan oleh Jurnal Akuntansi Multiparadigma dengan peringkat akreditasi sinta 2. Lebih lanjut, terdapat hasil penelitian akuntansi budaya dengan judul “Akuntansi *Potali* (Merumuskan Praktik Akuntansi Penjualan di Pasar Tradisional Gorontalo: Studi Etnometodologi Islam)”, kajian ini ditulis oleh (Thalib *et al.*, 2021), kajian tersebut diterbitkan di “Jurnal Akuntansi Aktual” dengan peringkat akreditasi sinta 3. Dan terakhir terdapat riset akuntansi budaya dengan judul ““Akuntansi Luar Kepala” dan “Sederhana” ala UMKM Batik Tanjung Bumi yang Sarat Nilai Religiusitas dan Kesalingpercayaan (Sebuah Studi Etnografis)”. Penelitian ini ditulis oleh (Arena, Herawati and Setiawan, 2017), diterbitkan pada jurnal Investasi dengan predikat akreditasi sinta 4.

Bertolak dari riset tersebut, pemateri kemudian membedah desain risetnya, poin-poin yang dikupas difokuskan pada; (1) judul, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) metode, (5) teknik pengumpulan data, (6) pendekatan, (7) analisis data, (8) instrument penelitian, (9) data, (10) sumber data/informan, (11) lokasi penelitian, (12) dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Poin-poin ini dibedah dengan tujuan dapat dijadikan contoh oleh peserta untuk mendesain rencana penelitian akuntansi budaya dengan menggunakan metode kualitatif.

No	Desain Penelitian Akuntansi Budaya menggunakan Metode Kualitatif	Keterangan
1.	❖ Judul	: Traditional Market Accounting : Management or Financial Accounting ?
	❖ Rumusan Masalah	: this study seeks to explore which accounting area more practicable in traditional market whether it is financial accounting or management accounting
	❖ Tujuan Penelitian	: The purpose of this study is to explore the area of accounting in traditional market. There are two areas of accounting: management and financial accounting.
	❖ Metode	: Kualitatif
	❖ Teknik Pengumpulan Data	: depth interview and direct interaction with four informants from three traditional markets.
	❖ Pendekatan	: interpretive paradigm
	❖ Analisis Data	: -
	❖ Instrument Penelitian	: Peneliti sebagai instrument utama
	❖ Data	: Data is analyzed by organizing them, breaking them into manageable units, coding them, synthesizing them, and searching for patterns
	❖ Sumber Data/Informan	: The four informants are Nyamik (chicken trader in Bimbing Traditional Market), Sulis (clothes trader in Bimbing Traditional Market), Keri (store owner in Bantur Traditional Market), and Juli (chicken trader in Gedangan Traditional Market).
	❖ Lokasi Penelitian	: Pasar Tradisional Malang, Jawa Timur
	❖ Kepercayaan Terhadap Hasil Penelitian	: Terhadap Hasil : Triangulasi data

Gambar 3. Materi Bedah Desain Jurnal Akuntansi Budaya Menggunakan Metode Kualitatif

Ketiga, pelatihan desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Menyambung dari penjelasan sebelumnya tentang poin-poin penting dari riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif, pemateri kemudian meminta para peserta untuk mendesain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif, desain riset tersebut difokuskan pada dua belas poin yang telah dibedah sebelumnya yaitu; (1) judul, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) metode, (5) teknik pengumpulan data, (6) pendekatan, (7) analisis data, (8) instrument penelitian, (9) data, (10) sumber data/informan, (11) lokasi penelitian, (12) dan kepercayaan terhadap hasil penelitian. Form isian tentang desain penelitian akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 2. Form Isian Desain Penelitian Akuntansi Budaya Menggunakan Metode Kualitatif

Nama Peserta		:
Asal Daerah		:
No	Desain Penelitian Akuntansi Budaya menggunakan Metode Kualitatif	Keterangan
1	Judul	:
2	Rumusan Masalah	:
3	Tujuan Penelitian	:
4	Metode	:
5	Teknik Pengumpulan Data	:
6	Pendekatan	:
7	Analisis Data	:
8	Instrument Penelitian	:
9	Data	:
10	Sumber Data/Informan	:
11	Kepercayaan Terhadap Hasil Penelitian	:
12	Lokasi Penelitian	:

**Gambar 4. Peserta Pelatihan Mengisi Form Desain Riset Akuntansi Budaya Menggunakan Metode Kualitatif**

Evaluasi untuk pelatihan desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif dilaksanakan dengan tiga tahapan. **Pertama**, pendahuluan, sebelum memulai sesi pelatihan, pemateri membagikan kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah, FEBI, IAIN Gorontalo, angkatan 2019 yang total nya berjumlah 25 orang, kuesioner tersebut untuk mengetahui (1) jumlah mahasiswa akuntansi yang tertarik untuk mengangkat proposal skripsi dengan tema akuntansi budaya dan desain penelitian kualitatif; (2) untuk mengetahui jumlah mahasiswa yang berminat mengikuti pelatihan desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. **Kedua**, pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan di tahapan ini melalui tanya jawab dengan peserta pelatihan, evaluasi di tahapan ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. **Ketiga**, hasil pelatihan, pada tahapan ini pemateri membagikan form desain penelitian akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta dalam pengimplementasian konsep dan kaidah penulisan riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Hal ini penting untuk dilakukan guna untuk menjawab permasalahan tentang kajian akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif yang masih sedikit dibandingkan kajian akuntansi dibidang lainnya, selain itu, hal yang mendesak lainnya adalah untuk mengakomodir minat dari para mahasiswa dalam melakukan riset akuntansi

budaya menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan evaluasi **tahapan pertama (pendahuluan)**, pemateri menemukan terdapat 9 dari 25 jumlah mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2019 yang berminat untuk menyusun riset proposal akuntansi budaya dengan menggunakan metode kualitatif, berikut merupakan rekapan daftar nama dan rencana riset nya

Tabel 1 Daftar Nama dan Judul Proposal Akuntansi Budaya dengan Metode Kualitatif

No	Nama	Judul Riset Akuntansi Budaya dengan Metode Kualitatif
1	Meyanti Sahrudin	Memahami Makna Akuntansi Sosial dan Budaya Etis pada Kecamatan Pasigadan
2	Hajrawati Karim	Memahami Pelaporan Akuntansi Terhadap Penyusunan APBD di Desa Kalupapu, Kabupaten Banggai Laut
3	Nur Fahira	Penerapan Akuntansi Keperilakuan terhadap Budaya Mansai di Desa Baka Kabupaten Banggai Kepulauan
4	Naldifa Olamia	Akuntansi Monapato (Antar Harta) dalam Adat Perkawinan Masyarakat Kecamatan Bintauna
5	Munfa Yakub	Memahami Akuntansi dalam Tradisi Pernikahan Bolang Mongondow
6	Sri Yana	Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Program Pencengkrem di Desa Rante Maranu
7	Fikran Mohune	Penerapan Praktik Akuntansi Syariah pada Budaya Dutu
8	Yana S Bula	Analisis Laporan Keuangan Akuntansi Terhadap Budaya Gorontalo Antar Harta (Dutu) di Desa Mootilango Kabupaten Pohuwato
9	Charles Pamikitan	Penerapan Akuntansi Budaya di Kecamatan Posigadan

Sumber: Hasil Olah Pemateri

Pada evaluasi tahap kedua yaitu diskusi dan tanya jawab dengan para peserta, pemateri menemukan hasil bahwa para peserta memiliki minat untuk mengangkat riset tentang akuntansi budaya disebabkan mereka ingin mengkaji keunikan yang dimiliki oleh masing-masing daerah mereka dalam ranah keilmuan akuntansi, akan tetapi sebelum mengikuti pelatihan, keinginan tersebut terhalangi oleh kurangnya pemahaman mereka tentang metode kualitatif. Berdasarkan diskusi dengan para peserta, di semester 4 sebelumnya, mereka telah belajar mata kuliah metodologi penelitian, akan tetapi proses pembelajaran tersebut dilakukan secara online sehingga yang menurut mereka kurang maksimal jika dibandingkan dengan perkuliahan secara offline. Setelah mengikuti pelatihan para peserta sudah mampu menguasai beberapa poin mendasar dari riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif

Pada evaluasi tahap ketiga yaitu pelatihan desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif, pelatihan ini dilakukan setelah pemateri menjelaskan dan memberikan contoh tentang desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan pelatihan ini peserta telah mampu untuk menerapkan konsep dan kaidah metode kualitatif dalam riset akuntansi budaya. Hal ini sebagaimana terlihat pada form isian peserta tentang desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif, berikut merupakan salah satu contoh lembaran jawaban peserta:

PELATIHAN DESAIN RISET AKUNTANSI BUDAYA MENGGUNAKAN METODE KUALITATIF

Tabel 5. Form Isian Desain Penelitian Akuntansi Budaya Menggunakan Metode Kualitatif

Nama Peserta	: Sriyana A. Langgaru	
Asal Daerah	: Bantul	
No	Desain Penelitian Akuntansi Budaya menggunakan Metode Kualitatif	Keterangan
1	Judul	: Makna akuntabilitas dan transparansi program Pancingkem di Desa Rante Maranu
2	Rumusan Masalah	: Apa makna akuntabilitas dan transparansi?
3	Tujuan Penelitian	: Untuk mengetahui makna akuntabilitas dan transparansi
4	Metode	: Kualitatif
5	Teknik Pengumpulan Data	: Observasi, wawancara dan dokumentasi
6	Pendekatan	: -
7	Analisis Data	: -
8	Instrument Penelitian	: peneliti sebagai instrumen utama
9	Data	: Hasil wawancara, dokumentasi dan hasil pengamatan
10	Sumber Data/Informan	: Masyarakat Rante Maranu berjumlah 3 orang dan para pemangku adat
11	Kepercayaan Terhadap Hasil Penelitian	: Triangulasi Bala
12	Lokasi Penelitian	: Desa Rante Maranu

Gambar 5. Lembaran Jawaban Peserta Pelatihan

Gambar 5 merupakan contoh lembaran jawaban dari salah satu peserta latihan, pada gambar tersebut terlihat bahwa peserta telah mampu mengisi poin-poin penting dari desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Pada kolom judul peserta mengisinya dengan rencana proposal yang akan mereka ajukan di semester 7 nanti yaitu “Makna Akuntabilitas Dan Transparansi Program Pancingkem Di Desa Rante Maranu”, selanjutnya pada kolom rumusan masalah, peserta mengisinya dengan jawaban “apa makna akuntabilitas dan transparansi?” lebih lanjut, pada desain tujuan penelitian diisi dengan “untuk mengetahui makna akuntabilitas dan transparansi”, pada kolom metode peserta mengisinya dengan jenis metode “kualitatif”, sementara proses pengumpulan data diisi dengan jawaban “observasi, dokumentasi, dan wawancara”. Untuk kolom pendekatan dan analisis data, pemateri menginstruksikan kepada peserta untuk mengosongkan nya disebabkan kedua poin ini akan diberikan penjelasan di pelatihan selanjutnya, pada kolom instrument penelitian peserta telah mampu menjawabnya dengan jawaban “peneliti sebagai instrument utama”, lebih lanjut, data yang harus dikumpulkan berupa data “hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil pengamatan”. Informan yang dipilih oleh peserta disesuaikan dengan topik penelitiannya, yaitu masyarakat Rante berjumlah 3 orang dan juga para pemangku adat. Secara keseluruhan, pemateri dapat mengambil kesimpulan bahwa jawaban yang diberikan peserta tentang form desain riset akuntansi budaya telah sesuai dengan konsep dan kaidah dari metode kualitatif.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelatihan tentang desain riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif dapat disimpulkan pertama peserta telah mampu memahami konsep dasar riset akuntansi budaya menggunakan metode kualitatif. Kedua peserta telah mampu menerapkan konsep tersebut dalam riset akuntansi budaya dengan menggunakan metode kualitatif. Rekomendasi untuk pelatihan selanjutnya adalah untuk dapat melakukan kegiatan pelatihan tentang pendekatan dan analisis data kualitatif dalam riset akuntansi budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Amaliah, T. H. (2021) ‘Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), pp. 89–93. doi: 10.21107/pangabdhi.v7i2.10677.

Arena, T., Herawati, N. and Setiawan, A. R. (2017) “ Akuntansi Luar Kepala ” dan “ Sederhana ” ala UMKM Batik Tanjung Bumi yang Sarat Nilai Religiusitas dan Kesalingpercayaan (Sebuah Studi Etnografis)*, *Jurnal Infestasi*, 13(2), pp. 309–320.

Kamayanti, A. (2015) ‘Metode Penelitian “Kualitatif” (Sepucuk Surat untuk Tuhan)’, in *Workshop Metode Penelitian di Universitas Mercu Buana, Jakarta, 25-27 Agustus 2015*. Jakarta: Disajikan untuk Workshop Metode Penelitian di Universitas Mercu Buana, Jakarta, 25-27 Agustus 2015, pp. 1–10.

-
- Kamayanti, A. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif Akuntansi Pengantar*. Jakarta Selatan: Yayasan Rumah Peneleh.
- Mulawarman, A. D. (2010) 'Integrasi Paradigma Akuntansi: Refleksi atas Pendekatan Sosiologi dalam Ilmu Akuntansi', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 1(1), pp. 155–171. doi: 10.18202/jamal.2010.04.7086.
- Musdalifa, E. and Mulawarman, A. D. (2019) 'Budaya Sibaliparriq dalam Praktik Household Accounting', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3), pp. 413–432. doi: 10.21776/ub.jamal.2019.10.3.24.
- Nurgiansah, T. H. (2020) 'Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta', *JNPM: Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 16–23.
- Sugiyono (2012) *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Thalib, M. A. *et al.* (2021) 'Akuntansi Potali: Membangun Praktik Akuntansi Penjualan di Pasar Tradisional (Studi Etnometodologi Islam)', *Jurnal Akuntansi Aktual*, 8(23), pp. 25–38. doi: <http://dx.doi.org/10.17977/um004v8i12021p25>.
- Triyuwono, I. (2013) '[Makrifat] Metode Penelitian Kualitatif [dan Kuantitatif] untuk Pengembangan Disiplin Akuntansi', in *Simposium Nasional Akuntansi*, pp. 1–15.
- Triyuwono, I. (2015) 'Akuntansi Malangan: Salam Satu Jiwa dan Konsep Kinerja Klub Sepak Bola', *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), pp. 290–303. doi: 10.18202/jamal.2015.08.6023.
- Wiyarni (2017) 'Traditional Market Accounting : Management or Financial Accounting ?', *Asian Journal Of Accounting Research*, pp. 7–10. doi: 10.1108/AJAR-2017-02-01-B002.